

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sebagai mahasiswa dalam ranah pendidikan, tentunya harus memiliki kompetensi yang nantinya menunjang ketika sudah berkecimpung dan turun langsung sebagai tenaga pendidik di dunia pendidikan. Apabila kompetensi yang dimiliki belum cukup, maka hal itu dapat mengakibatkan tidak adanya profesionalisme sebagai guru yang mengharuskan guru menguasai kompetensi untuk dapat mengajar peserta didik supaya tujuan dari kurikulum juga pembelajaran dapat tercapai. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari kompetensi keguruan yang juga harus dimiliki sebagai tenaga pendidik nantinya, karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran (Janawi, dalam Nur Irwanto dan Suryana, 2016).

Maka untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi yang nantinya digunakan dalam dunia kerja, banyak program yang digalakkan oleh pemerintah ataupun perguruan tinggi dalam mewujudkan hal tersebut. Salah satunya adalah diadakannya program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) oleh Kemendikbud yang dapat menjadi sarana untuk mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang nantinya berguna untuk diaplikasikan dalam dunia kerja. Perguruan tinggi pada saat ini juga memfasilitasi berbagai program sebagai sarana pelatihan ataupun praktik ilmu yang sebelumnya sudah dipelajari selama perkuliahan untuk diaplikasikan di lapangan nanti. Maka dari itu, sudah seharusnya mahasiswa bisa mendapatkan fasilitas yang

Natasya Jenia Mulyadi Putri, 2024

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA CALON GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menunjang kemampuan maupun kompetensi yang dimilikinya sebagai mahasiswa yang nanti dapat bersaing dalam dunia kerja.

Akan tetapi, dalam realitanya, sebagai mahasiswa yang nantinya terjun dalam dunia pendidikan, kompetensi yang dimiliki sebagai seorang calon guru nyatanya belum cukup maksimal. Hal tersebut dapat diketahui setelah peneliti melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan kuesioner terhadap mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, untuk melakukan penilaian terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri sebelum mengikuti program Kampus Mengajar, yang merupakan salah satu dari bagian program MBKM. Hasil dari kuesioner tersebut menyatakan sebagian besar mahasiswa belum percaya diri dengan kemampuannya dalam menguasai kompetensi pedagogik dengan indikator berikut yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, yaitu:

1. Kemampuan mengelola pembelajaran
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Perancangan pembelajaran
4. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis
5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
6. Penilaian dan evaluasi

Sebanyak 32 responden mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar menjawab berdasarkan pengukuran kemampuan yang dirasakan sebelum mengikuti program tersebut, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran

Indikator	Skala				
	1 (Sangat tidak setuju)	2 (Tidak setuju)	3 (Rata-rata)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)

Seberapa percaya diri Anda mengelola dan merancang pembelajaran?	20,6%	29,4%	23,5%	17,6%	8,8%
Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan Anda dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan mudah dipahami oleh calon siswa?	41,2%	26,5%	14,7%	17,6%	0%
Sejauh mana Anda merasa mampu memotivasi dan melibatkan calon siswa dalam proses pembelajaran?	20,6%	32,4%	20,6%	26,5%	0%
Bagaimana Anda menilai kemampuan Anda dalam mendeteksi kesulitan belajar calon siswa dan memberikan bantuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan?	29,4%	38,2%	26,5%	5,9%	0%
Seberapa baik Anda dapat menilai pemahaman calon siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif?	35,3%	29,4%	14,7%	20,6%	0%
Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa?	29,4%	29,4%	20,6%	17,6%	2,9%
Sejauh mana Anda merasa mampu merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang efektif bagi siswa?	29,4%	35,3%	17,6%	17,6%	0%

Sumber: Hasil Wawancara Penulis pada Tanggal 31 Januari 2023

Natasya Jenia Mulyadi Putri, 2024

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tabel tersebut dapat dilihat mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran 2020 yang mengikuti program Kampus Mengajar, bahwa sebelum mengikut program tersebut mahasiswa tidak percaya diri pada hampir seluruh indikator yang diteliti. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase pada skala 1 dan 2 lebih besar daripada skala 4 dan 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran menguasai 33% dari indikator kompetensi pedagogik. Hal tersebut bahkan kurang dari 50% sebagai tingkat minimal penguasaan kompetensi pedagogik sebagai mahasiswa yang nantinya terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

Fakta tersebut merupakan suatu masalah karena sebagai mahasiswa calon guru harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku baik yang diperlukan untuk dapat merealisasikan tugasnya juga dengan baik (Susanto, dkk. 2022). Sebagai calon guru, keterampilan mengajar dapat dinilai untuk mengetahui kualitasnya sebagai pendidik dan bagaimana kualifikasi seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Calon guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa dan mitra sekolah, menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengajaran, dan terus meningkatkan metode pengajaran baru sehingga guru dapat mengelola kegiatan pendidikan, berinteraksi dengan siswa dan menciptakan lingkungan yang interaktif dan aman (Marisana, dkk. 2023). Oleh karena itu, Universitas Pendidikan Indonesia memastikan bahwa mahasiswa calon guru dapat mengikuti program Kampus Mengajar, sehingga mahasiswa calon guru dapat meningkatkan dan menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi, agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata di lapangan. Oleh karena itu, kurikulum sekolah merupakan salah satu landasan bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi sarana pembinaan mahasiswa calon guru yang berkualitas, siap terjun langsung ke lapangan, mempersiapkan dan juga melatih mahasiswa calon guru (Susanto, 2022).

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek. Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses

pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan diri dan mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (SKS). Kampus Mengajar merupakan program kolaborasi yang mana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran.

Kehadiran Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempererat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020/ tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di satuan pendidikan dasar dan menengah.

Program kampus mengajar hadir agar kemampuan lulusan meningkat, baik dalam *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga lulusan baru dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan zaman. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul, bermoral, dan beretika. Namun, pada praktiknya program kampus mengajar masih mengalami banyak permasalahan yang dapat berdampak kepada kehidupan mahasiswanya secara tidak

langsung. Kecenderungan mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini semata-mata bukan untuk mengabdikan, melainkan hanya ingin mendapatkan tambahan finansial, potongan UKT, dan tidak berkuliah ke kampus seperti biasanya. Berdasarkan realita tersebut, wajar apabila antusias para mahasiswa tidak semata-mata untuk meningkatkan *skills* ataupun menambah pengalaman menjadi salah satu melemahnya arti komitmen mahasiswa dalam bertugas. Kemudian, mahasiswa di lingkungan kampus memang sudah diatur untuk dapat mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Seperti mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran sudah dibentuk untuk dapat mengajar di mata pelajaran yang berhubungan dengan Manajemen Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), akan tetapi pada saat mengikuti program kampus mengajar sebagian besar mendapatkan penempatan di Sekolah Dasar (SD).

Melalui program Kampus Mengajar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa, terutama dalam hal kompetensi pedagogik, program ini membantu meningkatkan indikator dari kompetensi pedagogik dengan melalui hal berikut: (1) Aktivitas pembelajaran, melalui berbagai aktivitas yang diikuti selama program kampus mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik mereka dengan mempraktikkan teori belajar dan prinsip-prinsipnya, (2) Pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, karena pada praktiknya mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran di kelas, membantu guru, dan kepala sekolah dalam menjalankan kurikulum serta memberikan inspirasi kepada peserta didik, (3) Pengembangan kemampuan fantasi, karena pada implementasi kampus mengajar memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan kemampuan fantasi dalam proses pembelajaran, membangun hubungan antara materi ajar dengan realitas kehidupan siswa, (4) Peningkatan kualitas pembelajaran, karena fokus dari program kampus mengajar adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat membantu sistem pendidikan untuk terus berkembang dan bersaing dengan negara-negara lainnya, (5) Pengalaman luas, sebab dibandingkan dengan program praktik lainnya seperti PPI dan Magang, kampus mengajar memberikan pengalaman yang lebih luas dan

langsung terlibat dalam proses pendidikan di Indonesia, membantu mahasiswa melatih kemampuan pedagogik mereka secara praktis. Maka, melalui partisipasi aktif dalam program kampus mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa dengan cara yang berbeda dan mendalam, mempersiapkan mahasiswa untuk dapat menjadi pendidik yang berkualitas.

Sebagai upaya dalam memperkuat kompetensi mahasiswa dan bagaimana peran program tersebut dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terdapat beberapa tahapan yang meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan saat penugasan, seperti mengajar dan non-mengajar, bantuan administrasi, dan adaptasi teknologi di sekolah, serta kegiatan pada akhir penugasan berupa evaluasi. Diperlukan kompetensi yang optimal untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, dengan subjek penelitian yang terdiri dari mahasiswa aktif Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2020 yang telah mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 6, yaitu sebanyak 34 mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari program Kampus Mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkenaan dengan kurangnya penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa pada program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2020, yang sejatinya merupakan salah satu dari mahasiswa yang nantinya berkecimpung dalam ranah pendidikan sebagai tenaga pendidik atau guru.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dampak Program Kampus Mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas

Natasya Jenia Mulyadi Putri, 2024

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Indonesia. Fokus pada kompetensi pedagogik memungkinkan penelitian untuk lebih mendalami terkait satu aspek penting dari kompetensi keguruan secara lebih mendalam. Dengan mengkhususkan pada satu area, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa secara lebih rinci, serta memberikan wawasan yang lebih spesifik dan mendalam. Pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar sendiri, sering kali menekankan pada peningkatan kemampuan mengajar dan keterampilan pedagogik. Dengan demikian, memfokuskan penelitian ini pada kompetensi pedagogik sejalan dengan tujuan utama dari program ini, yaitu mempersiapkan calon guru untuk menghadapi situasi pengajaran di dunia nyata.

Dari fokus penelitian tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas program kampus mengajar yang diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran?
2. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran?
3. Adakah pengaruh dari program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas program kampus mengajar yang diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran
2. Untuk menggambarkan tingkat kompetensi pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran

3. Untuk mengetahui pengaruh dari program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat dicapai, penelitian ini akan memberikan dua macam manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menanamkan khazanah keilmuan bidang pendidikan dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan berupa pemikiran tentang pengembangan kompetensi pedagogik bagi mahasiswa jurusan pendidikan, selain itu penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang lain dengan meneliti variabel yang relevan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagaimana mengembangkan kompetensi pedagogik sebelum nantinya terjun ke dunia kerja sebagai calon guru
- b. Bagi universitas diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam penerapan program Kampus Mengajar maupun program lain yang dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa, maupun sebagai acuan dan pertimbangan dalam penerapan berbagai program yang ada bagi mahasiswa di kemudian hari
- c. Bagi Kemendikbud diharapkan bisa memberikan basis data tentang pelaksanaan program Kampus Mengajar di lapangan dan efeknya bagi mahasiswa di Indonesia, serta mampu menjadi acuan dalam perbaikan program yang ditawarkan